

**FEMALE AND MALE TEACHERS' STRATEGIES
FOR TEACHING ENGLISH IN SMA N 4
SINGARAJA**

By

Shafa Aninda Putri Wahyudi, NIM 2112021145

English Language Education

ABSTRACT

This study investigates the teaching strategies employed by male and female English teachers at SMA Negeri 4 Singaraja, particularly in response to the implementation of Kurikulum Merdeka. Employing a qualitative descriptive research approach, the study examines gender-based differences in instructional preferences and their impact on student engagement. Data were collected through questionnaires, classroom observations, and in-depth interviews with four male and four female teachers. The findings reveal that male teachers predominantly utilize Project-Based Learning (PjBL), emphasizing collaboration, real-world application, and structured problem-solving. Conversely, female teachers favor Computer-Assisted Language Learning (CALL) and Discovery Learning, integrating technology and interactive media to enhance engagement and comprehension. Despite these differences, both genders aim to create dynamic and student-centered learning environments. The study highlights the significance of gender in shaping teaching strategies, offering insights into optimizing teaching strategies for diverse learning preferences. These findings contribute to the ongoing discourse on gender-inclusive education and provide recommendations for teacher training programs tailored to instructional diversity.

Keywords: English Language Teaching, Gender Differences, Kurikulum Merdeka, Teaching Strategies

**STRATEGI GURU-GURU BERJENIS KELAMIN
WANITA DAN PRIA DALAM MEMBERI
PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMA N 4
SINGARAJA**

Oleh

Shafa Aninda Putri Wahyudi, NIM 2112021145

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Inggris laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 4 Singaraja, khususnya dalam menanggapi implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, studi ini meneliti perbedaan preferensi pengajaran berbasis gender serta dampaknya terhadap keterlibatan siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi kelas, dan wawancara mendalam dengan empat guru laki-laki dan empat guru perempuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru laki-laki lebih banyak menggunakan Project-Based Learning (PjBL), yang menekankan kolaborasi, penerapan dalam dunia nyata, dan pemecahan masalah yang terstruktur. Sebaliknya, guru perempuan lebih memilih Computer-Assisted Language Learning (CALL) dan Discovery Learning, dengan mengintegrasikan teknologi dan media interaktif untuk meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa. Meskipun terdapat perbedaan dalam pendekatan, kedua kelompok sama-sama bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berpusat pada siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya gender dalam membentuk pendekatan pedagogis, serta memberikan wawasan untuk mengoptimalkan strategi pengajaran sesuai dengan preferensi belajar yang beragam. Temuan ini berkontribusi pada diskusi berkelanjutan mengenai pendidikan yang inklusif secara gender serta memberikan rekomendasi bagi program pelatihan guru yang disesuaikan dengan keragaman instruksional.

Kata Kunci: *Pengajaran Bahasa Inggris, Perbedaan Gender, Kurikulum Merdeka, Strategi Pengajaran.*